

**ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata 1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:
Ana Fitria Ningsih
Nim 19220061

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ana Fitria Ningsih

NIM : 19.22.0061

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan Disahkan:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juli 2024

Pembimbing,



(Dewi Ika Octavia, S.E., M.si)

NIDN. 06071095501

Mengetahui,

Wakil Ketua 1 STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN : 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ana Fitria Ningsih
NIM : 19220061
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Determinan Pertumbuhan Laba Pada
Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Skrripsi ini telah diuji dan di pertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah
Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi
persyaratan gelar Sarjana Ekonomi

Pada, Hari : Selasa
Tanggal : 10 September 2024

Tim Penguji
Ketua : Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A.
Anggota : Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.

Tanda Tangan



Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H

NIDN : 0625127401

PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 23 Juli 2024

Yang memberi Pernyataan



Ana Fitria Ningsih

MOTTO

Allah akan memberi pada waktunya, saat kita sudah benar-benar layak
mendapatkannya
(Qs Fatir:13)

Belajarlah untuk mensyukuri sekecil apapun hasil yang telah diusahakan, dan
jangan biarkan kata “andai saja, kalua saja dan coba saja” menghantui isi pikiran
kamu. Bersyukur itu lebih menyenangkan daripada membandingkan
(Qs Ibrahim:7)

Ketenangan hidup paling tinggi bias mencapai fase “Dan aku menyerahkan
urusanku kepada Allah”
(Qs Al-ghafir:44)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu saya yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan.
 2. Saya sendiri.
 3. Masa depan saya kelak.
 4. Almamater STIE Surakart

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat memperoleh derajat Sarjana Akuntansi Progam Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku wakil ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.si selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan serta masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh dosen beserta staff karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan bantuan yang sangat berguna.
5. Kedua orang tua saya tercinta yang selalu mendoakan, memberikan support serta menjadi penyemangat saya untuk segera menyelesaikan skripsi.
6. Saya pribadi sendiri. Terima kasih sudah untuk tetap hidup, untuk kerja kerasnya, serta perjuangannya selama ini
7. Teman-teman “Tadika Mesra” Ayu, Irfani, Asvarika, mba Nanda, mba Rahma terima kasih banyak atas kebersamaannya serta dukungannya.

8. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam proses pembelajaran kuliah.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, bantuan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Meskipun demikian penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 23 juli 2024
Penulis

Ana Fitria Ningsih
19.22.00.61

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
B. Penelitian Terdahulu	14
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu	22
C. Sumber Data Penelitian.....	22
D. Populasi dan Sampel	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Definisi Operasional Variabel.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	32

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	32
B. Analisis Data	32
C. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria sampel

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 4.8 Hasil Koefisien Determinasi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Laba PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Tahun 2018-2022

Gambar 2. Kerangka pemikiran

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

**ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

**ANA FITRIA NINGSIH
19.22.0061**

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jumlah sample yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan, dengan metode purposive sampling. Variabel yang digunakan ada dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Data diolah menggunakan SPSS 24. Secara parsial *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan laba

**ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

**ANA FITRIA NINGSIH
19.22.0061**

ABSTRACT

The research aims to determine the significant effect of Current Ratio, Net Profit Margin, Company Size on profit growth in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The sample amount used in this study was 10 companies, with purposive sampling method. There are two variables used, namely the dependent variable and the independent variable. This research uses multiple linear regression analysis techniques. Data processed using SPSS 24. Partially Current Ratio, Net Profit Margin, company size have a significant effect on profit growth. Simultaneously the variables Current Ratio, Net Profit Margin, company size have a significant effect on profit growth.

Keywords: Current Ratio, Net Profit Margin, Company Size, Profit Growth

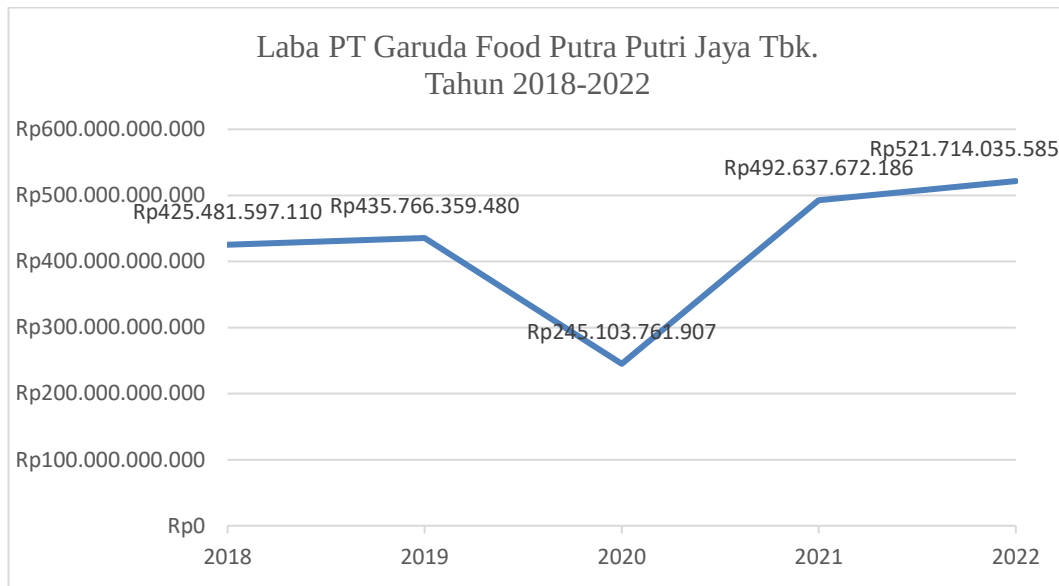
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan pengolah bahan mentah menjadi bahan yang dapat dinikmati seluruh masyarakat. Perusahaan makanan dan minuman di bidang internasional ataupun nasional harus bersaing dengan para pemain bisnis untuk memenuhi kebutuhan serta mempertahankan pasar (Sa'adah *et al.*, 2022). Perusahaan akan tersingkir bila tidak mampu bersaing, maka untuk menjalankan bisnisnya perusahaan harus mencari cara agar berhasil dalam menjalankan bisnisnya. Tujuan bisnis ialah meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari bisnisnya. Laba sangat penting untuk alat menopang kehidupan bisnis dalam manajemen bisnis (Nababan *et al.*, 2022).

Laba yaitu keuntungan bisnis yang didapat oleh perusahaan. Laba menjadi tolak ukur kemakmuran perusahaan dalam periode tertentu. Laba mencerminkan kinerja manajemen selama mengelola berhasil atau tidak. Perusahaan mengharapkan peningkatan laba setiap tahunnya, kenyataannya laba perusahaan untuk tahun akan datang belum dapat dipastikan. Pertumbuhan laba mencerminkan perusahaan dapat meningkatkan laba bersih dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang semakin meningkat, dinilai dapat menarik investor menanamkan modalnya. Memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang sangat diperlukan untuk perusahaan meningkatkan laba (Aisyah & Widhiastuti, 2021).



Gambar 1. Grafik Laba PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Tahun 2018-2022

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk (<https://www.idnfinancials.com/>)

Berdasarkan grafik diatas memperlihatkan pertumbuhan laba yang tidak menentu atau berubah-ubah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, pada tahun 2020 PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk mengalami penurunan laba yang sangat tajam, kemungkinan hal tersebut terjadi karena pandemi covid19 yang menyebabkan banyak perusahaan sektor food and beverage mengalami penurunan laba.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih ditemukan adanya ketidakkonsistenan hasil pada setiap variabelnya. Hasil penelitian yang dilakukan Sa'adah *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut penelitian Dianitha *et al.*, (2020) *curren ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Menurut penelitian Antin dan Aprianti (2022) menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Nababan *et al.*, 2022). Menurut penelitian Fadilah dan Sitohang (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan

terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian Lumbantoruan *et al.*, (2021) Ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas peneliti termotivasi untuk meneliti kembali dan memastikan bahwa *curren ratio* (CR), *net profit margin* (NPM) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh atau tidak terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini perlu dilakukan kembali karena peneliti masih menemukan banyak perbedaan hasil yang tidak konsisten pada variabel mengenai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Maka dari itu peneliti ingin melakukan pengujian kembali untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dan berkaitan dengan fenomena pertumbuhan laba yang terjadi di beberapa perusahaan makanan dan minuman yang ada di Indonesia. Peneliti memfokuskan pada variabel *current ratio* (CR), *net profit margin* (NPM) dan ukuran perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current rasio* terhadap pertumbuhan laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjang perkembangan ilmu akuntansi di bidang akuntansi keuangan mengenai pertumbuhan laba.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pertumbuhan laba.
2. Manfaat praktis
- a. Menjadi referensi bagi perusahaan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
 - b. Memberikan kesempatan kepada peneliti lain bahwa perusahaan dapat menjadi sarana untuk pembelajaran melalui ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Signalling Theory* (Teori sinyal)

Menurut penelitian Brigham dan Houston (2019) sinyal informasi yang diterima oleh pihak lain tidak sama. Teori sinyal mengungkapkan bagaimana perusahaan memberikan informasi mengenai apa yang dihasilkan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal atau informasi akan dinilai oleh investor apakah sinyal positif yang berupa berita baik atau negatif yang merupakan berita buruk. Perusahaan memberikan informasi yang bagus tentang kinerja dan keuangan sehingga mampu menyakinkan calon investor (Sudirgo dan Ivana 2022). *Signalling theory* menjelaskan jika perusahaan mempunyai kondisi yang baik, maka manajemen memberikan sinyal kepada pasar melalui akun-akun dalam laporan keuangan, dengan tujuan pihak *external* melihat prospek perusahaan yang positif dimasa depan (Erawati dan Wuarlela 2022).

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pihak internal perusahaan akan membuat dan mempublikasikan laporan keuangan dengan laba yang baik agar dapat memberikan sinyal yang baik kepada calon investor. Pemberian sinyal berguna agar investor yakin untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Tujuan yang dicapai perusahaan baik internal maupun eksternal adalah mendapatkan laba yang meningkat dari tahun ke tahun.

2. Laporan keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Didalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2015) laporan keuangan ialah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan ialah hasil

dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan Prihadi (2019). Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan ialah kondisi keuangan periode tertentu dan menjadi media bagi manajemen untuk menilai prestasi serta keadaan ekonomis perusahaan yang dipakai sebagai sarana informasi dalam proses pembambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan proses laporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, *insentif* manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan. Pemahaman mengenai lingkungan pelaporan keuangan perlu disertai pemahaman tujuan dan konsep yang mendasari informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan. Pengetahuan ini dapat membantu dalam melihat posisi keuangan yang sesungguhnya dan kinerja perusahaan dengan lebih baik (Subramanyam 2010).

Laporan keuangan menjadi sumber utama yang memperlihatkan perusahaan dalam keadaan *likuid* atau sebaliknya sehingga dengan laporan keuangan para investor dapat mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik salah satunya dapat memperlihatkan laba dalam perusahaan tersebut karena perusahaan yang memiliki laba yang maksimal merupakan gambaran perusahaan dalam keadaan baik.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Didalam Pernyataan Standar Akuntansi (2015) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan sebagai berikut

- 1) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan.
- 2) Laporan keuangan tidak menyajikan semua informasi yang dibutuhkan pemakai karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari masa lalu, dan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan.

- 3) Laporan keuangan menyajikan apa yang telah dikerjakan pihak manajemen yang dipercayakan kepadanya.

3. Pertumbuhan Laba

Menurut Juwari dan Zulviani (2020) pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan. *Growth* merupakan kenaikan jumlah laba dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan laba yang tinggi, akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang meningkat. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan yang akan datang. Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan kearah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya (Widianti,2019). Pertumbuhan laba merupakan kenaikan dan penurunan laba per tahun. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Pertumbuhan laba diartikan sebagai perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan pajak penghasilan dll (Syafriansyah, 2020). Ukuran yang sering dipakai untuk menentukan sukses tidaknya manajemen perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan demikian sasaran utama pelaporan keuangan adalah informasi tentang prestasi-prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponen-komponennya.

4. Tujuan Pertumbuhan laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kinerja perusahaan setinggi mungkin. Laba yang diperoleh suatu perusahaan sering dijadikan 13 ukuran keberhasilan. Tujuan pertumbuhan laba menurut K.R.Subramanyam (2017):

1. Mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan kinerja operasi perusahaannya.
2. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
3. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
4. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
5. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
6. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang akan digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
7. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan ialah bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, maka dengan rasio keuangan dapat mengungkapkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu (Yusuf, 2019). Menurut Harahap (2017) Rasio Keuangan ialah perolehan angka dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang relevan dan signifikan.

Menurut Maulida *et al* (2018) ada 4 jenis rasio keuangan, yaitu

1. Rasio Likuiditas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas yaitu rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang.
3. Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba
4. Rasio Aktivitas yaitu rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktifitas aset.

6. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai bagaimana kinerja manajemen dalam mengelola aset lancar perusahaan terkait pemenuhan kewajiban lancarnya (Yusuf, 2019).

Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Tujuan penggunaan rasio likuiditas yaitu :

1. Mengukur kekuatan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Mengetahui kapasitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.
3. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset sangat lancar.
4. Menaksir skala uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Perencanaan finansial di masa depan terutama yang berhubungan dengan perencanaan kas dan kewajiban jangka pendek.
6. Mengetahui keadaan dan posisi likuiditas perusahaan masing-masing periode dengan membandingkannya.

Menurut Kasmir, (2013) bahwa rasio likuiditas yang digunakan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rasio lancar (*current ratio*)

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam mengukur likuiditas yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan hutang lancar, tetapi harus dilihat pada hubungan atau perbandingan yang mencerminkan kemampuan mengembalikan hutang.

Rumus *Current Ratio* yang digunakan:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100 \%$$

2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash ratio merupakan ratio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. *Cash ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan dana kas yang tersedia.

Rumus *cash ratio* yang digunakan:

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio cepat (*quick ratio*)

Quick ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar yang harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Rumus *quick ratio*:

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

7. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan semua kemampuan serta sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti penjualan perusahaan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2013)

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan cerminan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, oleh karena itu rasio profitabilitas sangat efektif untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas (Kasmir, 2015) adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun manfaat dari penggunaan rasio profitabilitas (Kasmir, 2016) yaitu:

1. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan laba sendiri.
4. Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut (halim, 2016) Rasio profitabilitas dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu

1. *Return on asset* (ROA)

Return on asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat *asset* tertentu. *Return on asset* menunjukkan

kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Perhitungan *return on asset* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{return on asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

2. *Return on equity (ROE)*

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, maka dari itu rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efesiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Perhitungan *return on equity* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal saham}} \times 100\%$$

3. *Profit margin rasio*

Profit margin rasio merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Nilai yang tinggi pada rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan bisnisnya. Profit margin ratio dibedakan menjadi tiga rasio:

1. *Net profit margin*

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2. *Gross profit margin*

Gross profit margin adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Perhitungan *gross profit margin* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

3. *Operating profit margin*

Operating profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Perhitungan *operating profit margin* menggunakan rumus:

$$\text{operating profit margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

8. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain lain. Semakin tinggi total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan aset besar menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Ukuran perusahaan menurut Putu Ayu dan Gerianta (2018) adalah skala dimana ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aset, total penjualan, nilai saham dan sebagainya. Menurut Risma dan Regi (2017) ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi laba. Semakin besar ukuran perusahaan, maka dapat memiliki kekuatan tersendiri untuk menghadapi permasalahan bisnis dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi karena ditunjang dengan aset yang besar sehingga kendala

perusahaan dapat teratasi. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ total aktiva}$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis bisa memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan, berikut merupakan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam menganalisis masalah yang terjadi:

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1.	Athira dan Murtanto (2022)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) , <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Dan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) , <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Current Ratio</i> (CR)	1. <i>net profit margin</i> (NPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. 2. <i>debt to equity ratio</i> (DER) tidak berdampak terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek

				Indonesia tahun 2019-2021. 3. <i>total asset turnover</i> (TATO) berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. 4. <i>current ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2	Juliana & Siregar (2022)	Analisis <i>Current Ratio</i> (CR) Dan <i>Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar	<i>current ratio</i> (CR) , <i>net profit margin</i> (NPM)	1. <i>Current ratio</i> (CR) secara parsial dapat memberi pengaruh negative signifikan pada pertumbuhan laba.

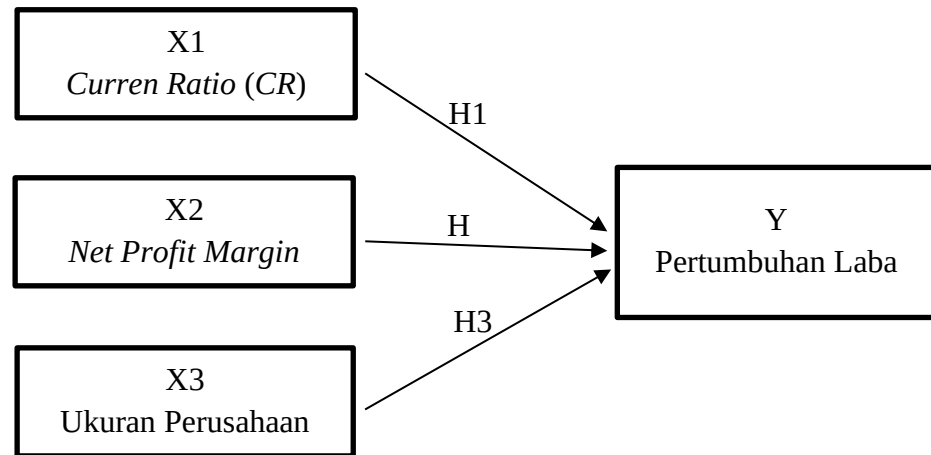
		Bursa Efek Indonesia		2. <i>Net profit margin</i> (NPM) secara parsial memberi pengaruh pada pertumbuhan laba. 3. <i>Current ratio</i> (CR) serta <i>net profit margin</i> (NPM) secara simultan berpengaruh positif serta signifikan pada pertumbuhan laba.
3	Susyana & Nugraha (2021)	Pengaruh <i>NET PROFIT MARGIN</i> (NPM), <i>RETURN ON ASSETS</i> (ROA), DAN <i>CURRENT RATIO</i> (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba	<i>net profit margin</i> (NPM), <i>return on assets</i> (ROA), <i>current ratio</i> (CR).	1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018. 2. <i>Return On Assets</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

				periode 2014 - 2018. 3. <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 .
4.	Agustina & Mulyadi (2019)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO), <i>Current Ratio</i> (CR) Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. 2. <i>Total Assets Turn Over</i> (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. 3. Variabel <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh

				negatif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. 4. Variabel <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.
5.	Lestari & Sulastri (2021)	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> Dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019	<i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	1. <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. 2. <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. 3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran digunakan peneliti untuk memudahkan arah dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini menggunakan *Curren Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan Ukuran Perusahaan. Secara sistematis kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka pemikiran

1. Variabel Independen

Variable independent atau variable bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah:

- a. *Current Rasio* (X1)
- b. *Net Profit Margin* (X2)
- c. Ukuran Perusahaan (X3)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat menjadi variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari penelitian ini.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Current ratio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan. Sehingga perusahaan beresiko kecil untuk tidak membayar hutang. Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki perusahaan tinggi dan dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kegiatan produksi perusahaan sehingga kemungkinan mendapatkan keuntungan yang cukup tinggi dan berpotensi meningkatkan laba. Dengan meningkatnya nilai *current ratio* yang mendorong peningkatan laba akan menjadi sinyal baik (good news) bagi investor sehingga tertarik untuk berinvestasi. Hasil penelitian Fadella *et al.*, (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengajukan hipotesis:

H1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin meningkatnya nilai *Net Profit Margin* maka semakin meningkatnya laba perusahaan yang dicapai atas penjualan bersihnya. Dengan meningkatnya *Net Profit Margin* pada perusahaan maka akan menjadi sinyal baik (good news), maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga laba perusahaan mengalami Peningkatan. *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba operasional dalam periode tersebut. Dengan pencapaian laba ini maka investor akan memperoleh gambaran positif terhadap kinerja perusahaan sektor industri barang konsumsi tersebut sehingga investor dapat mengharapkan adanya *return* yang tinggi dari modal yang dimilikinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba juga akan meningkat. Hasil penelitian Sukri *et al.*, (2023) menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengajukan hipotesis:

H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin besar perusahaan tentu memiliki pengalaman dan ide dalam mengembangkan bisnisnya, sehingga mampu mendukung perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih besar, maka akan menjadi sinyal baik (good news) bagi investor untuk menanamkan modalnya. Ukuran perusahaan yang besar akan lebih kuat dalam menghadapi kondisi ekonomi yang berada di luar kontrol perusahaan, maka dari itu perusahaan tidak mudah dipengaruhi oleh kondisi luar. Hasil penelitian Petra *et al.*, (2021) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengajukan hipotesis:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan lab

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen (bebas) terhadap Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen (terikat). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda, dan menggunakan uji asumsi klasik untuk menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan. Data sampel yang digunakan adalah perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di BEI selama periode 2018- 2022.

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan atas penelitian ini, yaitu:

1. Variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba
2. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba
3. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

B. Saran

Penelitian mengenai Pertumbuhan Laba selanjutnya dimasa yang akan datang diharapkan mampu menghasilkan hasil yang lebih baik dan nyata yang benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan menggunakan variabel independen yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dianggap lebih baik dalam mendeteksi Pertumbuhan Laba yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penggunaan sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasi, seperti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang terdiri dari berbagai macam sektor disertai dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia ISSN : 2337-5221. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 106–115.
- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2019. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 1–9.
- Athira, & Murtanto. (2022). 1* 2 1,2. 2(2), 1229–1240.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *KOMPUTER MANAJEMEN KEUANGAN*.
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 127–136. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Erawati, T., & Wuarlela, sisilia stefani. (2022). *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 2 No. 3 September 2022*. 2(3), 175–185.
- Fadella, F. F., Dewi, R. R., & Fajri, R. N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Yulistina , Dewi Silvia dan Euis Miftahul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Fenti Fiqri Fadella , Riana R Mempengaru. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 11(2), 12–29.
- Fadilah, N., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Kharisma Samudera Lintasindo Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, (2014). Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP , Semarang.
- halim. (2016). *analisis laporan keuangan*.
- Harahap, sofyan safitri. (2013). *analisis kritis atas laporan keuangan*.

Harahap, sofyan safitri. (2017). *analisis kritis atas laporan keuangan*.

Hindun Umiyati, Muntaha Mahfud, Hisam Ahyani, Y. K. (2021). Populasi Dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan Dibawah Umur Masyarakat 5.0). ResearchGate, June,2–11.
https://www.researchgate.net/profile/HisamAhyani2/publication/352642302_PO_ULASI_DAN_TEKNIK_SAMPEL_Fenomena_Pernikahan_dibawah_Umur_Masyarakat_50_di_KotaKabupaten_X/links/60d19d7492851ca3acbb406e/POPULASI-DAN-TEKNIK-SAMPELFenomena-Pernikahan-dibawah-Umur

Herawati, N. T., & Dewi, N. Y. (2021). The Effect of Financial Literacy, Gender, dan Students Income in Investement Intention: The Case of Accounting. ICARAD 2019, 394, 133-138

Iwan Satibi. (2017). Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi. Edisi 5. Bandung: Ceplas.

Juliana, J., & Siregar, D. L. (2022). Analisis Current Ratio dan Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 165.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.445>

Kasmir. (2010). *pengantar manajemen keuangan*.

Lestari, D. P., & Sulastri, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 53, 45–55.

Lumbantoruan, R., Agustin, sri murni, Susanti, & ike rukmana sari. (2021). Perilaku Komunikasi Kyai Dengan Masyarakat Sekitar (Studi Pada Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-Ringan). *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 433–441.
<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.673>

Maulida, indira shofia, Moehaditoyo, srie hartutie, & Nugroho, M. (2018). *Financial Ratio Analysis For Predicting Financial Distress In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*. 2(1), 179–193.

Nababan, S. S., Girsang, R. M., & Tarigan, W. J. (2022). Prediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Integra*, 12(2), 182–192.

pernyataan standar akuntansi keuangan. (2015).

Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, N., & Yulia, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197.

<https://doi.org/10.51211/joia.v5i2.1438>

Prihadi, T. (2019). *analisis laporan keuangan*.

Sa'adah, L., Soedarman, M., & Falah, yazid husin al. (2022). 1), 2), 3). 6.

Sudirgo, T., & Ivana, W. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 340–357. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.781>

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Sukri, N. A., Ruma, Z., Nurman, N., Sahabuddin, R., & Anwar, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba Pada PT. Gudang Garam TBK yang Terdaftar di Bei Periode 2014-2021. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 437. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3680>

Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *JEMPER(Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(1), 56–69.

Widiyanti, M. (2019) 'Prodi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), pp. 545–554

Yuliantin Antin, & Aprianti, K. (2022). Analisis Pengaruh Gross Profit Margin, Return On ASSET, Debt to Equity Rasio dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Analisis Pengaruh Gross Profit Margin, Return On ASSET, Debt to Equity Rasio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*, 11(1), 116–135.

Yusuf, M. (2019). analisis pengaruh likuiditas,solvabilitas,profitabilitas,aktivitas dan kebijakan dividen terhadap pertumbuhan laba perusahaan. *Αγαη*, 8(5), 55.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>